

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Usaha Simpan Pinjam pada Koperasi Kredit Cahaya Nararay, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan likuiditas dalam rasio kas tahun 2013 dan tahun 2014 dalam posisi tidak sehat karena Koperasi tidak dapat memenuhi kewajiban finansial atau kewajiban jangka pendeknya, tetapi pada tahun 2015 dan tahun 2016 meningkat dan termasuk kriteria sehat dan tahun 2017 dalam kriteria cukup sehat. Dalam rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima berada pada kriteria rasio yang sehat dan berada dalam posisi *likuid* (baik), artinya Koperasi Cahaya Nararay dapat memenuhi kewajiban finansial atau kewajiban jangka pendeknya dan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dari sisi pinjaman yang diberikan selama lima tahun terakhir persentase piutang anggota menunjukkan presentase tertinggi dengan rata-rata 91,77%. Dari sisi dana yang diterima persentase simpanan khusus anggota merupakan presentase simpanan dana yang paling besar kontribusinya terhadap total dana yang diterima oleh Koperasi Cahaya Nararay dengan rata-rata 42,35%.
2. Perkembangan rasio-rasio profitabilitas dalam rasio beban operasi terhadap partisipasi bruto berada pada kriteria sehat atau efisien. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor selama lima tahun terakhir berada dalam kriteria yang

tidak sehat atau inefisien. Efisiensi pelayanan termasuk dalam kategori efisien, karena rasio biaya karyawan terhadap volume pinjaman berada pada kriteria sehat. Rentabilitas aset yang dikelola selama lima tahun terakhir tidak menghasilkan SHU yang optimal hal ini disebabkan terjadinya penurunan kemampuan Koperasi dalam perolehan SHU. Rentabilitas modal sendiri selama lima tahun terakhir anggota menerima SHU cukup optimal dan dalam kriteria yang sehat, dan berdasarkan kemandirian operasional pelayanan ternyata partisipasi neto belum bisa menutupi total biaya yang dikeluarkan dan rasio partisipasi neto terhadap beban usaha berada pada kriteria yang tidak sehat dan faktor-faktor dari sisi pendapatan persentase jasa pinjaman anggota terhadap pendapatan menunjukkan persentase tertinggi dan mendominasi total pendapatan, tetapi cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Dari sisi biaya persentase biaya jasa pinjaman Puskopdit merupakan persentase biaya yang paling besar kontribusinya terhadap biaya total dengan rata-rata 44,15%. Sedangkan kontribusi biaya jasa simpanan khusus anggota lebih kecil dengan rata-rata persentase sebesar 13,08%. Dari sisi permodalan selama lima tahun terakhir modal pinjaman lebih besar dibandingkan modal sendiri, rata-rata distribusi modal pinjaman sebesar 52,06%, sedangkan modal sendiri memiliki rata-rata distribusi sebesar 47,94%.

3. Setelah dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dapat diketahui bahwa Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Usaha Simpan Pinjam pada Koperasi Kredit Cahaya Nararay memiliki hubungan yang sangat kuat dan berlawanan arah karena -0,8639 berada

diantara interval koefisien 0,80 – 1,000 dan berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui koefisien determinasi sebesar 74,63% yang artinya bahwa likuiditas yang terdapat di Koperasi berpengaruh sebesar 74,63% terhadap profitabilitas pada Kopdit Cahaya Nararay, dan sisanya sebesar 25,37% diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

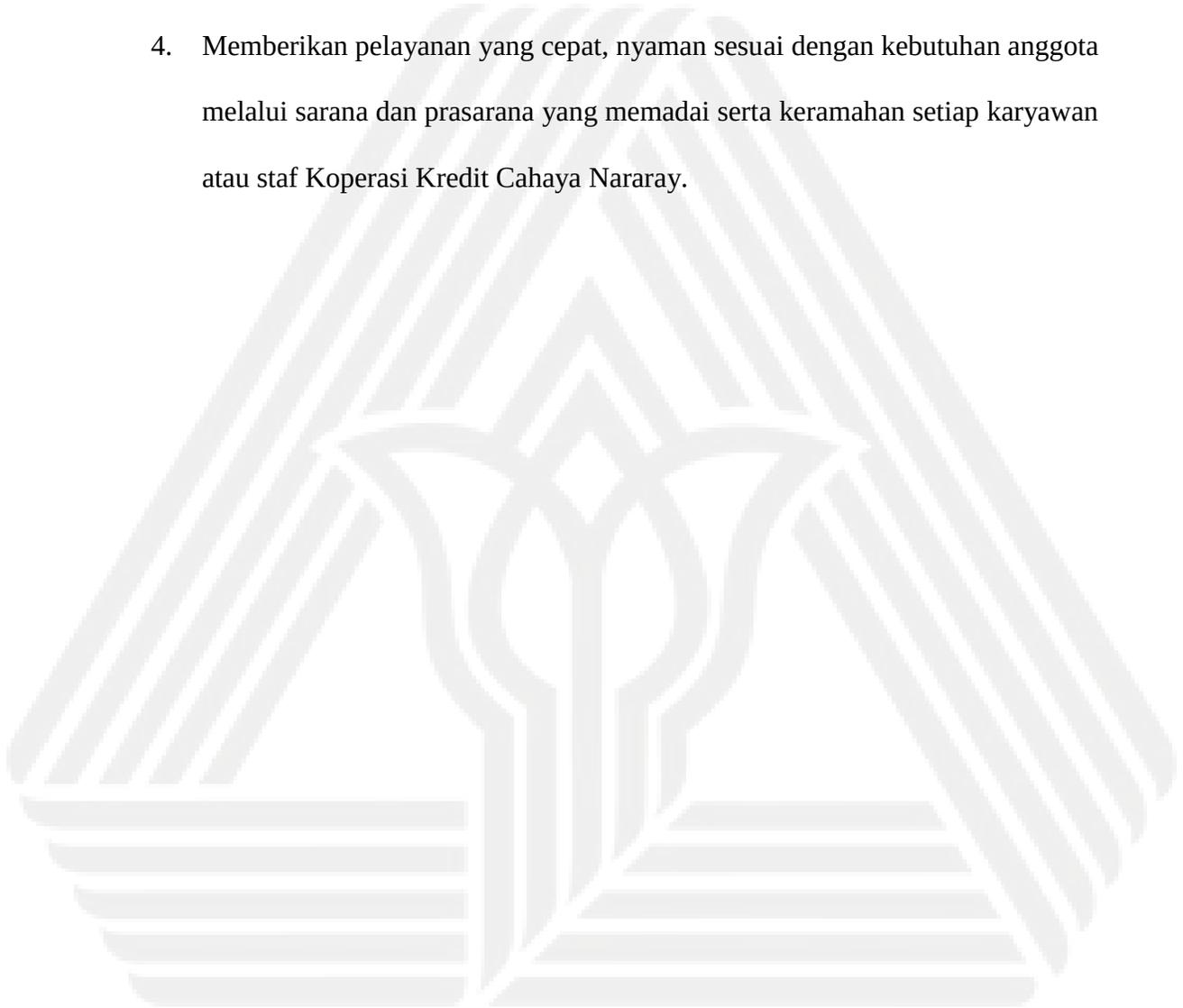
## 5.2. Saran

Setelah penulis memberikan berbagai kesimpulan dari hasil pembahasan terhadap pokok-pokok permasalahan, maka penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki profitabilitas yang tidak sehat pada Koperasi Kredit Cahaya Nararay tersebut, sebaiknya dalam total aset Koperasi memperhitungkan proporsi terlebih dahulu dari masing-masing aktiva secara cermat, sehingga dapat menghasilkan SHU sebelum pajak sebanding dengan besaran total aset yang dimiliki Koperasi dan dapat menghasilkan profitabilitas Koperasi yang sehat dan efisien.
2. Kurangnya likuiditas pada Koperasi akan mengganggu stabilitas pinjaman yang diberikan, akan tetapi likuiditas yang berlebihan juga tidak baik bagi Koperasi, karena dengan banyaknya aset/pinjaman diberikan yang dicadangkan maka akan mengurangi profitabilitas Koperasi tersebut. Dengan manajemen resiko likuiditas Koperasi akan bisa memenuhi kewajibannya dan profitabilitas Koperasi bisa tetap terjaga.
3. Dapat mengoptimalkan volume usaha, biaya, dan penggunaan dana/modal pinjaman dalam kegiatan usahanya agar dapat digunakan secara produktif

efisien, dengan melihat faktor-faktor fluktuasi yang mempengaruhi pendapatan atau volume usaha, biaya yang dikeluarkan dan juga modal usaha.

4. Memberikan pelayanan yang cepat, nyaman sesuai dengan kebutuhan anggota melalui sarana dan prasarana yang memadai serta keramahan setiap karyawan atau staf Koperasi Kredit Cahaya Nararay.



IKOPIN